



THE IMPLEMENTATION OF DISCUSSION METHOD THROUGH ZOOM MEETING FOR PKN LEARNING DURING THE PANDEMIC PERIOD

Azuar

SMPN 1 Kempas, Indragiri Hilir, Indonesia
azuarsmp1kempas@gmail.com

ABSTRACT

The pandemic period has switched the learning pattern from offline to online. As a result, teachers must make an alternative to carry out learning without the interference of the corona virus. This study aimed to improve civics(PKN) learning outcomes by using the classroom action research method conducted at SMPN 1 Kempas, Kecamatan Kempas, Kabupaten Indragiri Hilir. This study involved 33 students. Findings this study revealed that the total score of teacher observation in Cycle I meeting I was 19 and the average score was 68 with the category of sufficient. Then, the total score in meeting II was 20 with an average score of 71.5 in the category of sufficient. Moreover, in Cycle II meeting I, the total score was 21 with an average of 75 in the category of sufficient and the total score in meeting II was 23 with an average score of 82 in the category of good. After that, the analysis of student observation resulted in an average score of 64.3 in Cycle I, which was categorized as sufficient. Then, in meeting II, the average score of student activities was 68 in the sufficient category. Whereas, the average score of student activities at meeting I in Cycle II was 71.4, which could be categorized as sufficient. At meeting II in Cycle II, students' activity increased by an average of 75 and was categorized as very sufficient. The increase of learning outcomes was seen from Cycle I with an average of 71.88 with fairly good category and Cycle II with an average percentage of 76.88 with good category.

Keywords: discussion method, zoom meeting

PENERAPAN METODE DISKUSI MELALUI ZOOM MEETING PADA MASA PANDEMIK DALAM PEMBELAJARAN PKN

ABSTRAK

Masa pandemik merubah pola pembelajaran yang biasanya dilakukan secara luring sekarang dilakukan dengan daring, sehingga guru harus membuat alternatif yang mampu melaksanakan pembelajaran tanpa ada gangguan virus corona. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PKN dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada sekolah SMPN 1 Kempas Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir dengan jumlah siswa 33 orang dengan hasil penelitian analisis observasi guru siklus I pertemuan I dengan jumlah skor 19 dengan rata-rata 68 pada kategori cukup, pertemuan II dengan jumlah skor 20 dengan rata-rata 71.5 dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I dengan jumlah skor 21 dengan rata-rata 75 dengan kategori cukup, dan para pertemuan II dengan jumlah skor 23 dengan rata-rata 82 dengan kategori baik. Analisis observasi siswa siklus I dengan rata-rata 64.3 aktivitas siswa tergolong kategori cukup. Pertemuan kedua dengan rata-rata 68 aktivitas siswa tergolong kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II dengan rata-rata 71.4 aktivitas siswa dapat dikategorikan cukup. Pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa kembali mengalami peningkatan dengan rata-rata 75 dan dapat dikategorikan sangat cukup. Hasil belajar mengalami peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I dengan rata-rata 71.88 dikategorikan cukup baik, dan siklus II dengan persentase rata-rata 76.88 dikategorikan baik.

Kata Kunci: metode diskusi, zoom meeting

Submitted	Accepted	Published
14 Februari 2021	10 Mei 2021	23 Mei 2021

Citation	:	Azuar, A. (2021). The Implementation of Discussion Method through Zoom Meeting for PKN Learning during the Pandemic Period. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 5(3), 703-709. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i3.8396 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Tahun 2019 dimulai dengan darurat kesehatan yang sangat mengkhawatirkan dengan tersebarnya suatu virus Covid-19 yang secara langsung diumumkan oleh WHO bahwa virus itu

sudah menyebar ke seluruh dunia sampai juga menjangkit negara Indonesia. Virus ini memberikan dampak yang sangat besar karena sudah mempengaruhi perubahan gaya hidup, dan

tidak terlepas juga pendidikan mengalami perubahan dalam pembelajaran (Yuliyanto, dkk, 2019; Dewi, 2020; Setiawan, 2020; Purwanto, dkk, 2020; Putri, Suwangsih, Rahayu, Afita, Dewi, & Yuliyanto, 2021). Pandemi covid-19 memaksa untuk merubah keseluruhan system pembelajaran disemua satuan pendidikan, dari tingkat dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi di Indonesia (Wahyuni, & Pratiwi, 2021). Pembelajaran di SMP yang sangat ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran menggunakan daring dengan menggunakan *zoom meeting* tetapi menjadi hal baru bagi siswa yang terbiasa dengan menggunakan belajar tatap muka. Sehingga guru dituntut untuk bisa mengaplikasikan *zoom meeting* ini dalam pembelajaran supaya siswa tidak cenderung pasif dalam pembelajaran.

Penerapan metode diskusi melalui *zoom meeting* digunakan untuk pembelajaran secara daring dalam pembelajaran PKn, yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMPN 1 Kempas sebagai salah satu cara dalam pembelajaran yang digunakan. Perubahan kegiatan belajar mengajar dari ruang kelas dipindahkan ke rumah masing-masing siswa membawa tantangan baru. Siswa dan guru harus menguasai teknologi dan harus mampu beradaptasi pada perubahan-perubahan dalam proses belajar (Novianti, Puspitasari, & Maria, 2021). Bagi sekolah harus memenuhi penyediaan infrastruktur yang memadai sehingga orang tua dan siswa bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Pemanfaatan *Zoom Meeting* sebagai media pembelajaran digunakan untuk distance learning yang diselenggarakan oleh sekolah hamper semua sekolah sudah menggunakan plafon ini (Trisnani, 2017; Ramdan & Fauziah, 2019; Nuryanti., Nurdyansyah., & Fahyuni, 2021).

Metode diskusi adalah proses yang melibatkan sekelompok siswa dalam berinteraksi dengan mengungkapkan pendapat dan pengalaman berdasarkan informasi yang diperoleh dalam memecahkan masalah. Menurut Azis dan Asril (2006) diskusi adalah proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal tentang tujuan, sasaran atau masalah tertentu dengan saling berhadapan

muka, meliputi: (a) cara tukar menukar informasi (information sharing); (b) mengelola sendiri (selg maintenance); dan (c) pemecahan masalah (problem solving). Menurut Wirkanis dan Hamadi (2005) metode diskusi merupakan komunikasi atau dialog dua arah antara individu dengan lingkungannya atau antara kelompok lain yang membahas suatu masalah. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut. Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, metode diskusi merupakan metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan pemecahan masalah secara bersama-sama (Desfita, 2017).

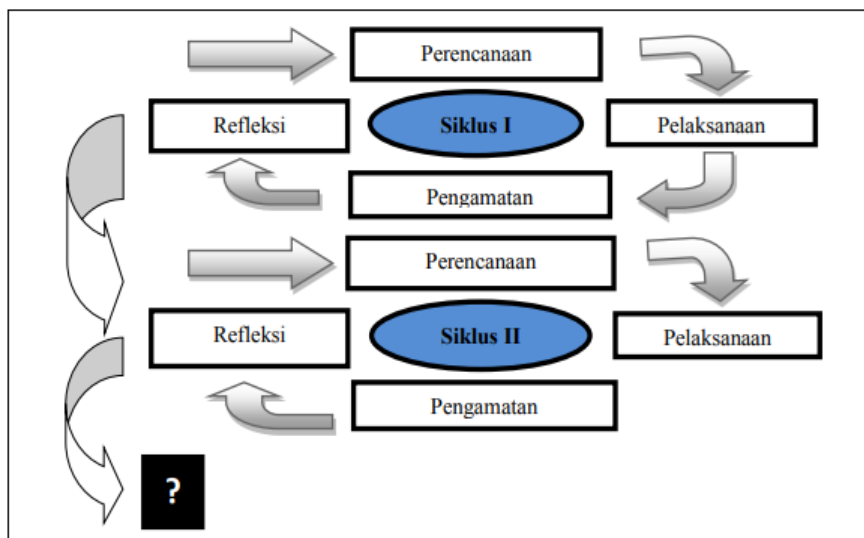
Pendidikan kewarganegaraan (PKn) adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia (Eltrizar, 2017). Nilai luhur dan moral ini dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara (Yenti, 2018).

Pengertian *Zoom Meeting* adalah aplikasi komunikasi yang berbasis video. Aplikasi ini tergolong aplikasi yang fleksibel karena bisa diakses via Android, iOS, dan website. Sehingga, memudahkan para penggunanya untuk menggunakannya di smartphone atau lewat computer (Jokowarino, 2020). Pemanfaatan video conference pada pembelajaran jarak jauh akan sangat membantu siswa dalam belajar karena pendidik dapat berinteraksi walaupun ditempat yang berbeda. Untuk merangsang semua aspek perkembangan pada mahasiswa tidak lepas dari media pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa belajar dilakukan menggunakan media pembelajaran yang nyata, dan dengan media pembelajaran ini dapat berjalan secara efektif (Monica, & Fitriawati, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas disingkat PTK atau Classroom Action Research adalah bentuk penelitian yang terjadi di dalam kelas berupa tindakan tertentu yang dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya (Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, 2006). Penelitian ini dilakukan di SMPN 1 Kempas Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir, dengan jumlah siswa Laki-laki 15 orang, dan perempuan 18 orang dengan total subjek penelitian 33 orang. Menurut Hopkins (1993),

penelitian tindakan kelas diawali dengan perencanaan tindakan (Planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (Observation and evaluation). Sedangkan prosedur kerja dalam penelitian tindakan kelas terdiri atas empat komponen, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Gambar dan penjelasan langkah-langkah penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi dan tes yang dinilai sesuai dengan rubrik penilaian keterampilan mengarang deskripsi. Aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Purwanto, 2013)

Keterangan :

NP : Nilai persentase rata-rata aktivitas guru/ siswa

R : Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM : Skor maksimal yang didapat dari aktivitas guru/siswa

Teknik analisis data yang didapat akan dikategorikan menjadi beberapa kategori, sehingga terlihat perubahan dalam pembelajaran per siklusnya.

Tabel 1. Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval	Kategori
1.	86–100	Sangat Baik
2.	76–85	Baik
3.	60–75	Cukup
4.	55–59	Kurang
5.	≤54	Kurang Sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi melalui *zoom meeting* yang akan dilaksanakan sesuai langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru mengemukakan masalah yang akan didiskusikan dan memberikan pengarahan seperlunya mengenai cara-cara pemecahannya.
2. Siswa dibentuk kelompok-kelompok yang sudah dibuat sebelum dilakukan pembelajaran sehingga mudah untuk mengarahkan saat dilakukan *zoom meeting*.
3. Setelah dibentuk kelompok diskusi maka dipilih pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, dan kelompok penyaji).
4. Pimpinan diskusi (ketua, sekretaris, dan kelompok penyaji) dijadikan presenter dalam *zoom meeting* sehingga mereka yang lebih dominan dalam muncul di depan. Siswa lain dijadikan sebagai peserta saja, apabila ada pertanyaan akan ditulis dalam QT sehingga

- pimpinan diskusi akan memilih pertanyaan yang akan dijawab oleh kelompok penyaji.
5. Diskusi dalam pembelajaran ini akan dipimpin oleh ketua yang bertindak sebagai pengatur jalannya diskusi.
 6. Siswa akan berdiskusi dengan materi yang disampaikan oleh kelompok penyaji, sedangkan guru akan memantau jalannya diskusi serta mengecek mahasiswa yang lain supaya lebih aktif bertanya dan memperhatikan kelompok penyaji.
 7. Setiap kelompok harus melaporkan hasil diskusi. Serta melaporkan tanggapan oleh semua siswa, terutama dari kelompok lain. Guru memberikan ulasan atau penjelasan terhadap masalah yang sudah didiskusikan. Serta guru dan siswa membuat simpulan dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian dalam kegiatan observasi oleh observer maka akan terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Analisis Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	19	20	21	23
Rata-rata	68	71.4	75	82
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Baik

Terlihat pada tabel 2 pada siklus I pertemuan I dengan jumlah skor 19 dengan rata-rata 68 pada kategori cukup, pertemuan II dengan jumlah skor 20 dengan rata-rata 71.5 dengan kategori cukup. Pada siklus II pertemuan I dengan jumlah skor 21 dengan rata-rata 75 dengan

kategori cukup, dan para pertemuan II dengan jumlah skor 23 dengan rata-rata 82 dengan kategori baik. Hasil yang diperoleh aktivitas guru tidak terlalu signifikan peningkatan dikarenakan siswa masih canggung dengan menggunakan *zoom meeting* dalam berdiskusi.

Tabel 3. Analisis Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan I	Pertemuan II
Jumlah Skor	18	19	20	21
Rata-rata	64.3	68	71.4	75
Kategori	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa selama empat kali pertemuan dalam penerapan metode diskusi melalui *zoom meeting*. Pada Pertemuan pertama siklus I dengan rata-rata 64.3 aktivitas siswa tergolong kategori cukup. Pertemuan kedua dengan rata-rata 68 aktivitas siswa tergolong kategori cukup. Sedangkan pada pertemuan pertama siklus II dengan rata-rata 71.4 aktivitas siswa dapat dikategorikan cukup. Pada pertemuan kedua siklus II aktivitas siswa kembali mengalami

peningkatan dengan rata-rata 75 dan dapat dikategorikan sangat cukup. Terlihat dalam beberapa pertemuan susah untuk mendeteksi siswa yang aktif dan bermain-main karena keterbatasan dalam memonitoring semua siswa, ada juga siswa mematikan kamera sehingga guru agak kewalahan untuk mengontrolnya. Sehingga hasil belajar Pkn siswa dengan menggunakan ulangan harian sebagai alat ukur dalam keberhasilan dalam pembelajaran yang digunakan akan terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 4. Hasil Belajar Pkn

Aspek	Siklus I	Siklus II
Jumlah Nilai	1725	1845
Rata-rata	71.88	76.88
Kategori	Cukup	Baik

Tabel di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PKn dari sebelum dilaksanakan tindakan dengan penerapan metode diskusi melalui *zoom meeting* hingga dilaksanakan tindakan pada siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari siklus I dengan rata-rata 71.88 dikategorikan cukup baik, dan siklus II dengan persentase rata-rata 76.88 dikategorikan baik. Pembelajaran yang sudah dilakukan merupakan pembelajaran yang menggunakan daring sebagai alternatif dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi melalui *zoom meeting* dalam meningkatkan hasil belajar Pkn. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang didukung oleh ahlian seorang guru dalam kondisi apa pun (Oktari, Kurniaman, & Lazim, 2018). Belajar merupakan suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang baik dalam bentuk melihat, mengamati, memikirkan

dan memahami sesuatu yang di pelajari. Di dalam belajar sangat diperlukan sekali adanya aktivitas sebab pada dasarnya belajar adalah berbuat untuk melakukan tingkah laku jika melakukan kegiatan (Zambri, 2016).

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan peserta didik pada suatu permasalahan (Aguswandi, 2018). Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan permasalahan, menjawab pertanyaan dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan (Jaimah, 2018). Oleh karena itu, diskusi bukanlah debat yang mengadu argumentasi. Diskusi lebih bersifat bertukar pengalaman untuk menentukan keputusantertentu secara bersama-sama. Selama ini banyak guru yang merasa keberatan untuk menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran. Keberatan itu biasanya timbul dari

asumsi; pertama, diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya oleh karena interaksi antar peserta didik muncul secara spontan, sehingga hasil dan arah diskusi sulit ditentukan, kedua, diskusi biasanya memerlukan waktu yang cukup panjang, pada hal waktu pembelajaran di dalam kelas sangat terbatas, keterbatasan itu tidak mungkin dapat menghasilkan sesuatu secara tuntas. Sebenarnya hal ini tidak perlu dirisaukan oleh guru sebab dengan perencanaan dan persiapan yang matang kejadian semacam itu bisa dihindari.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah hasil belajar PKn siswa mengalami peningkatan dengan menggunakan metode diskusi melalui zoom meeting sebagai alternatif pembelajaran pada masa pandemik. Dilihat dari data penelitian pertama siswa dan guru masih canggung dengan pembelajaran yang biasanya dilakukan luring. Seiring perjalanan dalam pembelajaran guru dan siswa sudah mulai terbiasa dengan menggunakan plafon daring. Rekomendasi yang diberikan guru harus membuat perencanaan yang lebih matang dengan membuat persiapan yang matang sehingga mampu mengatasi waktu serta terganggunya jaringan internet.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M., dan Asril. (2006). Modul Strategi Belajar Mengajar Sejarah. Cendekia Insani. Pekanbaru.
- Aguswandi. (2018). Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Pada Mata Pelajaran Matematika Dan Pkn Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sdn 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1(1), 60-64.
- Arikunto, S., dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Desfita. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Diskusi Di Kelas IV SDN 004 Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 495-511. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v6i2.4539>.
- Eltrizar. (2017). Penerapan Model Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Balik Alam Kecamatan Mandau. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 461-471.
- Hopkins, D. (1993). *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University Press.
- Jaimah. (2018). Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SDN 004 Tembilihan Kota Kecamatan Tembilihan Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(2), 173-178.
- Jokowarino. (2020). Pengertian Zoom Meeting dan Cara Menggunakan Aplikasi Zoom. [online] 29 April 2021. <https://jokowarinoblog.com/pengertian-zoom-meeting/>.
- Novianti, R., Puspitasari, E., & Maria, I. (2021). Parents' Involvement in Children's Learning Activities during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 384-390. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8220>.
- Nuryanti., Nurdyansyah., & Fahyuni. E. F. (2021). Whatsapp Group-Based Learning Analysis On Achievement And Learning Difficulties Of Elementary School Students. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 251 – 262. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8048>.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio : Jurnal Ilmu Komunikasi*, IX(2), 1630 – 1640.
- Oktari, C., Kurniaman, O., & Lazim. (2018). Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Mengarang Deskripsi Siswa Kelas V SDN 38 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6), 843-849. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6508>.
- Putri, H.K., Suwangsih, E., Rahayu, P., Afita, L.A.N., Dewi, N.K.Y.A., & Yuliyanto, A. (2021). Improving Elementary School Students' Self-Confidence during the Covid-19 Pandemic through Concrete-Pictorial-Abstract (CPA) Approach in Online Learning. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 306-316. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8193>.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Purwanto, N. (2013). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ramdan, A. Y., & Fauziah, P. Y. (2019). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan nilai-nilai karakter anak usia sekolah dasar. *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(2), 100.
- Setiawan, A. R., & Mufassaroh, A. Z. (2020). Lembar Kegiatan Siswa untuk Pembelajaran Jarak Jauh Berdasarkan Literasi Sainifik pada Topik Penyakit COVID-19virus 2019 (COVID-19).
- Trisnani. (2017). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dan Kepuasan Dalam Penyampaian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat. *Jurnal Komunikasi Media Dan Informatika*, 6(3), 1-12.
- Wahyuni., & Pratiwi, S.H. (2021). Students' Satisfaction towards Online Learning during the Covid-19 Pandemic through End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(2), 391-402. DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i2.8165>.
- Werkanis dan Hamadi, M. (2005). Strategi Mengajar dalam Pelaksanaan KBK. Pekanbaru: Sutra Benta Perkasa.
- Yuliyanto, A., Putri, H. E., & Rahayu, P. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa SD melalui Pendekatan Concrete-Pictorial- Abstract (CPA). *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 14(2), 75-83.
- Yenti, R. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Bertukar Pasangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas III SD Negeri 110 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 2(6), 963-968. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v2i6.6538>.
- Zambri. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dengan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 011 Bukit Kapur. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 134- 146.